

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang berfokus pada penggalian makna mendalam dari data melalui interpretasi teks dan analisis fenomena.¹ Penelitian ini bertujuan untuk memahami makna *bahrain* dalam al-Qur'an melalui integrasi tafsir klasik dan modern dengan temuan ilmu pengetahuan. Pendekatan kualitatif dipilih karena relevansinya dalam mengeksplorasi konsep abstrak dan makna yang terkandung dalam teks suci, serta dalam menjelaskan fenomena ilmiah yang berkaitan.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber informasi yang menjadi rujukan utama dalam penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah ayat-ayat al-Qur'an yang

¹ Monique Hennink, Inge Hutter, and Ajay Balley, *Qualitative Research Methods* (Sage, 2020), h. 10.

berkaitan dengan *bahrain*, khususnya QS. Al-Furqan: 53, QS. An-Naml: 61, QS. Al-Kahf: 60, dan QS. Ar-Rahman: 19. Data ini studi kitab tafsir *Terj. Tafsir al-Qur'an al-'Azīm* karya Ibnu Katsir, *Terj. Tafsir Jāmi' al-Bayān fī Tafsir al-Qur'ān* karya Ath-Thabari, *Tafsir al-Kabīr/Mafātīh al-Ghaib* karya Fakhrudin ar-Razi, *Terj. Tafsir fī Zilāl al-Qur'ān* karya Sayyid Quthb, *Tafsir al-Āyāt al-Kawniyyah fī al-Qur'ān al-Karīm* karya Zaghlul an-Najjar, dan *Tafsir al-Miṣbāh* karya Quraish Shihab.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang secara tidak langsung berhubungan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Data sekunder yang digunakan meliputi literatur ilmiah berupa buku-buku, jurnal ilmiah, artikel, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan fenomena dua lautan. Dengan memadukan kedua jenis data ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan analisis yang komprehensif dan mendalam mengenai isu yang diteliti.

C. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka sebagai teknik utama dalam pengumpulan data. Studi pustaka, atau *library research*, adalah metode penelitian yang berfokus pada penggalian informasi melalui berbagai literatur yang relevan, baik dari sumber primer maupun sekunder. Metode ini melibatkan serangkaian kegiatan, seperti membaca, mencatat, mengorganisasi, dan menganalisis bahan pustaka untuk menghasilkan data yang valid dan relevan.² Langkah-langkah yang ditempuh dalam proses ini meliputi:

1. Pengumpulan Ayat-Ayat Al-Qur'an. Ayat-ayat yang relevan dengan tema penelitian dikumpulkan, terutama yang menyebutkan konsep *bahrain* secara langsung, seperti QS. Al-Furqan: 53, QS. An-Naml: 61, QS. Al-Kahf: 60, dan QS. Ar-Rahman: 19.
2. Kajian Tafsir Klasik dan Kontemporer. Menelaah tafsir-tafsir klasik dan kontemporer seperti *Terj. Tafsir al-Qur'an al-'Azīm* karya Ibnu Katsir, *Terj. Tafsir Jāmi' al-*

² Khatibah, "Penelitian Kepustakaan," *Jurnal Iqra'* 05, no. 01 (2011), h. 36.

Bayān fī Tafsīr al-Qur'ān karya Ath-Thabari, *Tafsīr al-Kabīr/Mafātīh al-Ghaib* karya Fakhruddin ar-Razi, *Terj. Tafsīr fī Zilāl al-Qur'ān* karya Sayyid Quthb, *Tafsīr al-Āyāt al-Kawniyyah fī al-Qur'ān al-Karīm* karya Zaghlul an-Najjar, dan *Tafsīr al-Miṣbāḥ* karya Quraish Shihab. Kajian ini bertujuan untuk menggali interpretasi para *mufassir* terkait makna *bahrain* dalam al-Qur'an.

3. Analisis Literatur Ilmiah. Literatur ilmiah dari bidang oseanografi, hidrologi, dan ilmu terkait dikaji untuk memahami fenomena ilmiah yang berkaitan dengan *bahrain*. Literatur ini mencakup jurnal ilmiah, buku, artikel, dan hasil penelitian yang membahas fenomena pertemuan dua laut, termasuk konsep *barzakh*.
4. Identifikasi Hubungan antara Teks Al-Qur'an dan Penjelasan Ilmiah. Data dari kajian tafsir dan literatur ilmiah diolah dan diidentifikasi hubungannya untuk menemukan keselarasan antara makna teks Al-Qur'an dan fenomena ilmiah. Langkah ini bertujuan untuk

menunjukkan integrasi antara tafsir dan sains, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif.

D. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, penelitian ini menggunakan dua metode analisis utama, yaitu:

1. Analisis Tematik, yang bertujuan untuk mengidentifikasi tema-tema utama dalam ayat al-Qur'an, tafsir, dan literatur ilmiah. Proses ini melibatkan pengelompokan data berdasarkan tema seperti makna *bahrain*, interpretasi dalam tafsir, dan penjelasan fenomena ilmiah.
2. Analisis Fenomena Ilmiah, yang digunakan untuk mengkaji penjelasan ilmiah tentang fenomena pertemuan dua laut. Analisis ini menyoroti konsep *barzakh* dalam sains dan sifat-sifat fisik serta kimia dari air tawar dan air asin. Penjelasan ilmiah ini kemudian dihubungkan dengan deskripsi al-Qur'an untuk menunjukkan keselarasan antara wahyu dan sains